



## Pendampingan Program *Internship* Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja (PT Supra Natami Utama Sukabumi)

Shaqila Hidayat

Universitas Nusa Putra Sukabumi

Email: [Shaqila.hidayat\\_mn22@nusaputra.ac.id](mailto:Shaqila.hidayat_mn22@nusaputra.ac.id)

### Article Info

Submitted: Mei 2026

Revised: Mei 2026

Accepted: Mei 2026

Published: Mei 2026

**Keywords:** *Internship*;  
*Kesiapan Kerja*; *Kompetensi*;  
*Mahasiswa*; *Pendampingan*

### Abstrak

*Kesiapan kerja mahasiswa adalah salah satu tantangan utama di pendidikan tinggi di Indonesia. Program internship menjadi solusi strategis untuk menghubungkan kompetensi akademik dan tuntutan kerja nyata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendampingi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi dalam pelaksanaan program internship di PT Supra Natami Utama Sukabumi untuk meningkatkan kesiapan kerja mereka. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup pembekalan sebelum magang, pendampingan selama internship, dan evaluasi pasca kegiatan dengan pendekatan pelatihan, mentoring, diskusi, dan monitoring secara berkala. Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan signifikan pada aspek soft skill mahasiswa, terutama dalam komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan adaptasi di lingkungan kerja profesional. Selain itu, hard skill mahasiswa di bidang manajemen juga mengalami perkembangan positif melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional perusahaan. Program pendampingan internship ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dan memberikan pengalaman kerja nyata yang tidak didapat di bangku perkuliahan.*

## 1. PENDAHULUAN

Di era pasca-pandemi, universitas harus menghasilkan Lulusan yang siap secara akademis dan praktis untuk memasuki dunia kerja. yang lebih kompetitif karena perkembangan pesat dunia industri. Disrupsi teknologi, perubahan model bisnis, serta dinamika kebutuhan kompetensi tenaga kerja mendorong institusi pendidikan untuk terus menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan industri (Mayhesya et al., 2024). Namun demikian, kesiapan kerja lulusan di Indonesia masih menjadi tantangan. Berdasarkan data (Badan pusat statistik, 2025), tingkat pengangguran terbuka masih cukup tinggi, termasuk pada lulusan pendidikan tinggi, yang salah satunya disebabkan oleh Ketidaksesuaian antara tuntutan tempat kerja dan kompetensi lulusan. Penekanan pendidikan tinggi pada teori dan kurangnya pengalaman praktis juga berdampak pada hal ini.

Kondisi tersebut terlihat dari masih rendahnya kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, terutama pada aspek komunikasi profesional, pemecahan masalah, dan manajemen waktu (Wahyuni et al., 2023). Hasil observasi terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi menunjukkan adanya beberapa kendala utama, seperti rendahnya kepercayaan diri dalam lingkungan kerja, kurangnya pemahaman terhadap etika dan budaya organisasi, keterbatasan kemampuan komunikasi profesional, serta kesulitan dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik kerja. Selain itu, mahasiswa juga belum sepenuhnya memahami tugas dan tanggung jawab selama *internship*, sehingga berpotensi menghambat proses pembelajaran di tempat kerja.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) mendorong integrasi pengalaman kerja nyata melalui program *internship* yang diakui sebagai bagian dari SKS. Dalam perspektif *experiential learning* yang dikemukakan oleh David Kolb, pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung yang diikuti dengan refleksi dan penerapan kembali dalam situasi nyata. Program *internship* menjadi sarana yang



tepat untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh, baik *hard skill* maupun *soft skill*, serta meningkatkan kesiapan kerja. (Pratiwi et al., 2025).

Kemitraan antara Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan PT Supra Natami Utama Sukabumi Berikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis. di lingkungan industri. Namun, tanpa pendampingan yang terstruktur, pelaksanaan *internship* sering kali belum optimal karena mahasiswa cenderung hanya melakukan pekerjaan rutin tanpa proses pembelajaran yang reflektif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk pendampingan *internship* yang mencakup pembekalan awal, pendampingan selama pelaksanaan, serta evaluasi akhir. Untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa secara lebih terarah dan berkelanjutan, kegiatan ini berupaya meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa dalam hal pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PT Supra Natami Utama Sukabumi yang berlokasi di Kota Sukabumi, Jawa Barat, selama periode Agustus hingga Desember 2025. Program ini melibatkan mahasiswa Program Studi Manajemen Semester 6 dan 7 Universitas Nusa Putra Sukabumi yang mengikuti kegiatan *internship*, dengan jumlah peserta sebanyak dua orang yang ditempatkan pada divisi HRGA (*Human Resource and General Affair*). Pelaksanaan kegiatan dirancang secara terstruktur melalui tiga tahapan utama, yaitu pembekalan awal, pendampingan selama *internship*, dan evaluasi akhir.

Pada tahap pembekalan, mahasiswa diberikan persiapan awal sebelum memasuki dunia kerja melalui *workshop* singkat yang mencakup pengenalan profil dan budaya perusahaan, etika kerja profesional, komunikasi bisnis, serta pemahaman terkait tugas dan tanggung jawab selama *internship*. Tahap selanjutnya adalah pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan selama program berlangsung, baik melalui kunjungan rutin dosen pembimbing ke lokasi *internship* setiap dua minggu maupun melalui sesi *mentoring* daring mingguan untuk membahas kendala yang dihadapi mahasiswa serta memberikan arahan yang solutif. Tahap akhir berupa evaluasi dilaksanakan pada akhir program dengan melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak perusahaan, yang mencakup penilaian kinerja, presentasi laporan *internship*, serta refleksi terhadap pengalaman pembelajaran yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mengintegrasikan pendekatan pelatihan, *mentoring*, diskusi, dan *monitoring* secara berkesinambungan. Pendekatan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga reflektif dan terarah dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa. Dengan demikian, pelaksanaan program *internship* bukan hanya sebagai pengalaman profesional, tetapi juga sebagai cara untuk pengembangan kemampuan yang komprehensif dan berkelanjutan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program *internship* di PT Supra Natami Sukabumi beroperasi secara efektif sesuai dengan rencana. Mahasiswa ditempatkan pada divisi HRGA (*Human Resource and General Affair*) dan diberikan tugas serta tanggung jawab yang nyata, sehingga dapat terlibat langsung dalam aktivitas operasional perusahaan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai aktivitas seperti pengelolaan absensi karyawan, administrasi kebutuhan karyawan,



serta pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan SDM. Keterlibatan ini memberikan pengalaman kerja yang autentik dan memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori manajemen dalam praktik nyata.

Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kompetensi mahasiswa, baik dari aspek *soft skill* maupun *hard skill*. Dari sisi *soft skill*, mahasiswa mengalami perkembangan pada kerja tim, kemampuan komunikasi profesional, dan adaptasi lingkungan. Mahasiswa yang sebelumnya merasa kurang percaya diri dalam berinteraksi di lingkungan profesional, setelah menjalani *internship* mampu berkomunikasi dengan lebih terstruktur, tenang, dan percaya diri, baik dalam forum diskusi maupun dalam penyusunan laporan. Selain itu, kemampuan bekerja dalam tim juga meningkat, di mana mahasiswa mampu berkolaborasi secara efektif, memahami pembagian tugas, serta menjalin koordinasi yang baik dengan rekan kerja. Kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap budaya organisasi dan ritme kerja perusahaan juga menunjukkan perkembangan positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rahayuningsih et al., 2026) yang menyatakan bahwa program magang terstruktur berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi interpersonal mahasiswa.

Dari aspek *hard skill*, mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan teknis yang relevan dengan bidang manajemen, khususnya pada fungsi sumber daya manusia. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam pengelolaan administrasi kepegawaian, proses rekrutmen sederhana, serta pelaksanaan kegiatan pelatihan karyawan. Penguasaan kemampuan teknis mahasiswa diperkuat dan pemahaman materi yang dibahas dalam perkuliahan didukung agar mereka lebih mudah diterapkan ketika mereka aktif berpartisipasi dalam kegiatan kerja ini. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ufia et al., n.d.) dan (Melati, 2024) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja langsung selama *internship* mampu meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa secara signifikan.

Secara keseluruhan, program *internship* yang disertai dengan pendampingan berdampak positif terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Temuan evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa lebih siap menghadapi dunia kerja, baik dari sisi kompetensi maupun kepercayaan diri. Mahasiswa menjadi lebih memahami tuntutan dunia kerja, memiliki kesiapan mental yang lebih baik, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan profesional. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Amanda et al., 2024) yang menegaskan bahwa pengalaman kerja melalui *internship* merupakan faktor penting dalam meningkatkan *employability* mahasiswa.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti penyesuaian jadwal antara kegiatan akademik dan aktivitas kerja, keterbatasan kemampuan awal mahasiswa dalam menggunakan perangkat kerja tertentu, serta rendahnya kepercayaan diri pada tahap awal *internship*. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik antara pihak universitas dan perusahaan, pemberian pelatihan awal oleh supervisor, serta pendampingan intensif oleh dosen pembimbing. Dengan adanya solusi tersebut, pelaksanaan program *internship* dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pengembangan kompetensi mahasiswa.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan



## 4. KESIMPULAN

Program pendampingan *internship* Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi di PT Supra Natami Utama Sukabumi telah terlaksana dengan baik melalui tahapan pembekalan, pendampingan, dan evaluasi yang berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Mahasiswa mengalami peningkatan pada aspek *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan adaptasi, serta *hard skill* yang berkaitan dengan praktik kerja di bidang sumber daya manusia. Selain itu, kesiapan kerja mahasiswa juga meningkat, ditandai dengan bertambahnya kepercayaan diri dan pemahaman terhadap dunia kerja secara nyata.

## 5. PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Supra Natami Sukabumi atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan program *internship* ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Universitas Nusa Putra Sukabumi, khususnya Program Studi Manajemen, serta dosen pembimbing dan pihak perusahaan yang telah memberikan arahan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, terima kasih kepada mahasiswa individu yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, V., Fitri, K., & Tarigan, M. A. (2024). *Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau*. 4(1), 1379–1394.
- Mayhesya, G. W., Susilowati, T., & Subarno, A. (2024). *Pengaruh pengalaman magang administrasi dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendahuluan*. 8(4), 381–389.
- Melati, D. (2024). *Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional*. 6(2). <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2>
- Pratiwi, A. L., Amin, A. M., & Natsir, U. D. (2025). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar*. 3.
- Rahayuningsih, D., Herawati, L., Anggraini, A. P., Safitri, U. R., Studi, P., Fakultas, M., & Boyolali, U. (2026). *Pengaruh Program Magang Mandiri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Boyolali (UBY) mahasiswa Angkatan 2022 untuk menerapkan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah*. 4(November 2025).
- Statistik, B. P. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi, 2025*.
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (n.d.). *Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill*. 39–47.
- Wahyuni, S., Kumalasari, F., & Titing, A. S. (2023). *Pengaruh internship Experience Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 & 2019 )*. 1(4).